

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis Wisata Bahari Kejawanan Kota Cirebon dalam Konsep *Green Economy* Dan *Halal Tourism* dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Penerapan *Green Economy* di Wisata Bahari Kejawanan memberi dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Masyarakat diberdayakan melalui usaha wisata, partisipasi publik menguatkan jejaring sosial, dan program konservasi berjalan cukup baik. Namun, masih diperlukan diversifikasi usaha, peningkatan kapasitas, serta kesadaran lingkungan. Secara keseluruhan, *Green Economy* menjadi fondasi penting bagi pengembangan wisata berkelanjutan yang inklusif dan adaptif.
2. Penerapan *Halal Tourism* di Wisata Bahari Kejawanan menunjukkan progres positif lewat atraksi ramah keluarga dan edukatif bernilai Islam. Namun, amenities seperti mushola yang tersembunyi, tempat wudhu yang belum terpisah masih perlu dibenahi. Dari sisi aksesibilitas, jalur dan fasilitas bagi penyandang disabilitas sudah tersedia namun belum optimal fungsinya, serta area parkir belum nyaman karena belum beraspal. Dengan perbaikan atraksi, amenities, dan akses, kawasan ini berpotensi menjadi destinasi halal yang kompetitif dan berkelanjutan.
3. Kolaborasi *Green Economy* dan *Halal Tourism* di Wisata Bahari Kejawanan menciptakan sinergi dalam membangun destinasi yang berkelanjutan, inklusif, dan religius melalui pendekatan *Community-Based Tourism* (CBT). Pelibatan masyarakat terlihat dalam penguatan ekonomi UMKM halal, pelestarian lingkungan, serta pengembangan atraksi dan amenities bernuansa islami. Meski aksesibilitas sudah cukup baik, perbaikan infrastruktur dan optimalisasi fasilitas masih diperlukan agar Kejawanan semakin siap menjadi destinasi halal berbasis komunitas yang kompetitif secara nasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait yang dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, disarankan untuk membantu meningkatkan infrastruktur pendukung wisata seperti mushola, toilet, dan akses disabilitas, serta menetapkan regulasi dan insentif yang mendorong penerapan *Green Economy* dan *Halal Tourism*. Pemerintah juga perlu melakukan edukasi dan kampanye keberlanjutan kepada masyarakat.
2. Bagi pengelola wisata, penting untuk memperkuat standar halal dalam layanan, memberikan pelatihan kepada staf dan pedagang, serta mengoptimalkan kolaborasi *Green Economy* dan *Halal Tourism* dengan masyarakat melalui pendekatan *Community-Based Tourism*.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk terus aktif menjaga lingkungan wisata, memanfaatkan peluang usaha halal, dan meningkatkan literasi tentang wisata berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas kajian dengan pendekatan kuantitatif, melakukan studi komparatif antar destinasi, serta menyusun indikator keberhasilan lokal yang relevan dengan konteks wisata bahari berbasis *Green Economy* dan *Halal Tourism*.